

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan satu variabel yaitu pengetahuan mengenai obat generik dan obat merek dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, sehingga diketahui fenomena yang terjadi pada populasi tertentu. Hasil dari penelitian ini berupa angka yang diolah dengan sistem komputerisasi (Notoatmodjo,2012:35).

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dibuat dalam bentuk google formulir. Kuesioner dapat diakses melalui tautan google formulir yang akan dikirim oleh peneliti kepada responden melalui aplikasi *Whatsapp*. Hasil dari penelitian ini berupa angka yang akan diolah dengan sistem komputerisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang pada bulan Maret sampai Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat tiga program studi diploma tiga Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun ajaran 2020-2021 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dengan jumlah 1.002 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa tingkat tiga Program Studi Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun ajaran 2020-2021 yang masih aktif mengikuti perkuliahan.

2) Mahasiswa yang bersedia menjadi subjek penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa tingkat satu dan dua program studi diploma tiga serta mahasiswa program studi diploma 4 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- 2) Mahasiswa tingkat tiga program studi diploma tiga yang tidak berkuliah di tahun ajaran 2020-2021.
- 3) Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang sudah tidak aktif mengikuti perkuliahan.
- 4) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, sehingga sampel diambil berdasarkan ciri yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo,2012:125).

Menurut Slamet dan Aglis, 2020 : Besarnya sampel untuk populasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan (d = 0,05)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{1.002}{1 + 1.002(0,05^2)} \\ &= \frac{1.002}{3,505} = 285,87 \text{ sampel, dibulatkan menjadi 286 sampel} \end{aligned}$$

Sampel pada penelitian ini diambil dari mahasiswa tingkat tiga program studi diploma tiga Poltekkes Tanjungkarang tahun ajaran 2020-2021 yang masih aktif mengikuti perkuliahan yang terdiri dari sepuluh program studi.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	D3 Farmasi	94 mahasiswa
2.	D3 Teknologi Laboratorium Medik	103 mahasiswa
3.	D3 Teknik Gigi	40 mahasiswa
4.	D3 Kesehatan Gigi	100 mahasiswa
5.	D3 Kebidanan Tanjungkarang	138 mahasiswa
6.	D3 Kebidanan Metro	144 mahasiswa
7.	D3 Keperawatan Tanjungkarang	145 mahasiswa
8.	D3 Keperawatan Kotabumi	95 mahasiswa
9.	D3 Gizi	48 mahasiswa
10.	D3 Sanitasi	95 mahasiswa

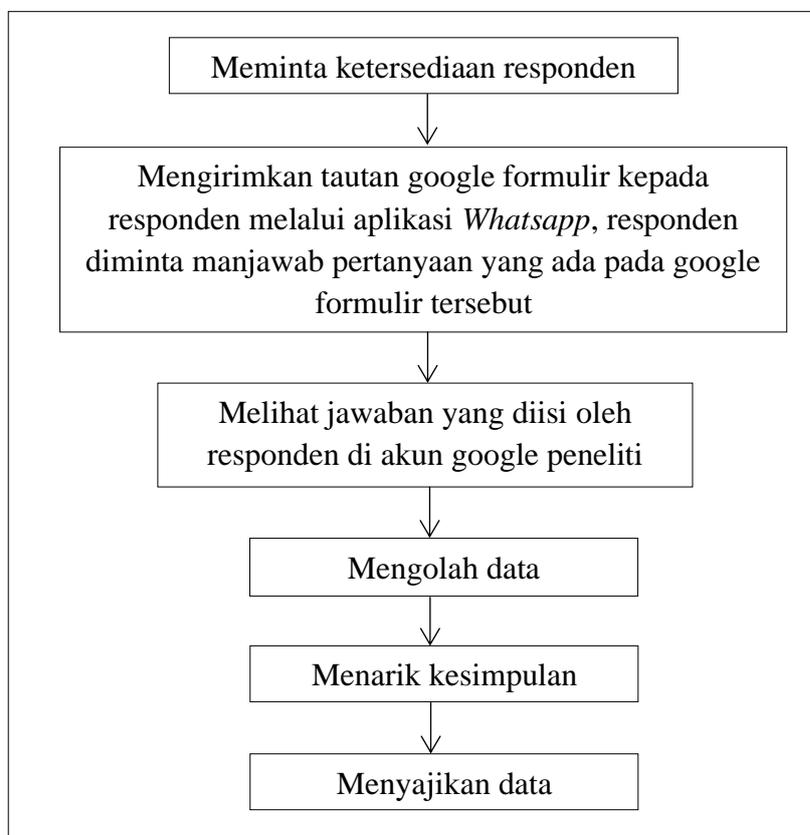
Jumlah sampel yang diambil berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{D3 Farmasi} & : \frac{94}{1.002} \times 286 = 27 \text{ responden} \\
 \text{D3 Teknologi Laboratorium Medik} & : \frac{103}{1.002} \times 286 = 29 \text{ responden} \\
 \text{D3 Kesehatan Gigi} & : \frac{100}{1.002} \times 286 = 29 \text{ responden} \\
 \text{D3 Teknik Gigi} & : \frac{40}{1.002} \times 286 = 12 \text{ responden} \\
 \text{D3 Kebidanan Tanjungkarang} & : \frac{138}{1.002} \times 286 = 39 \text{ responden} \\
 \text{D3 Kebidanan Metro} & : \frac{144}{1.002} \times 286 = 41 \text{ responden} \\
 \text{D3 Keperawatan Tanjungkarang} & : \frac{145}{1.002} \times 286 = 41 \text{ responden} \\
 \text{D3 Keperawatan Kotabumi} & : \frac{95}{1.002} \times 286 = 27 \text{ responden} \\
 \text{D3 Gizi} & : \frac{48}{1.002} \times 286 = 14 \text{ responden} \\
 \text{D3 Sanitasi} & : \frac{95}{1.002} \times 286 = 27 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan data primer dengan menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibuat dengan menggunakan google formulir, lalu mengirimkan tautan google formulir tersebut kepada responden.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah secara komputerisasi, adapun mekanisme pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo,2012:176) :

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan isian dari kuesioner. Pengecekan tersebut meliputi kelengkapan jawaban untuk semua pertanyaan, jawabannya jelas, jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Kategori sebagai berikut :

1) Program Studi

- 1 = D3 Farmasi
- 2 = D3 Teknologi Laboratorium Medik
- 3 = D3 Kesehatan Gigi
- 4 = D3 Teknik Gigi
- 5 = D3 Kebidanan Tanjungkarang
- 6 = D3 Kebidanan Metro
- 7 = D3 Keperawatan Tanjungkarang
- 8 = D3 Keperawatan Kotabumi
- 9 = D3 Gizi
- 10 = D3 Sanitasi

2) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

3) Penilaian jawaban

- Pertanyaan positif
 - 1 = Benar
 - 0 = Salah
- Pertanyaan negative
 - 1 = Salah
 - 0 = Benar

c. *Entry Data*

Jawaban dari masing-masing responden yang sudah diubah dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, untuk kemudian dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya, analisa ini menghasilkan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2012:182).

Jika skor atau nilai responden 76-100% dikategorikan baik, 56-75% cukup dan <56% dikategorikan kurang (Arikunto, 2010 dalam Handini, Sukesni, Astuti, 2019:31).

a. Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Sistem penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
 n : jumlah skor jawaban responden
 N : jumlah total skor keseluruhan
 100% : konstanta

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling (Prihanti,2016:56). Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu mahasiswa kesehatan pada program studi diploma tiga tingkat tiga tahun ajaran 2020-2021 yang masih aktif berkuliah selain di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang seperti dari Politeknik Kesehatan Palembang, Politeknik Kesehatan Bandung, Politeknik Kesehatan Yogyakarta dan STIKES Panca Bhakti.

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS (Sufren dan Yonathan,2014:56).

Ketentuan hasil uji validitas :

- Bila korelasi diatas atau sama dengan 0,2 maka pertanyaan valid
- Bila korelasi kurang dari 0,2 maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hastono,2007:53).

Pada penelitian ini, reliabilitas diuji dengan *test retest*. *Test retest* dilakukan dengan cara melakukan pengukuran dengan alat ukur sebanyak dua kali pada responden yang sama dengan pengukuran sebelumnya, namun dengan waktu yang berbeda. Selang waktu pengukuran yang pertama dan kedua adalah 15 hari. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (Siregar,2013:60).

Ketentuan hasil uji reliabilitas:

- Bila koefisien korelasi lebih besar dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua konsisten, sehingga instrumen disebut reliabel.
- Bila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel maka hasil pengukuran pertama dan kedua tidak konsisten, sehingga instrumen disebut tidak reliabel.